

**LAPORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



**PENULISAN KARYA ILMIAH SEBAGAI IMPLEMENTASI
PENGEMBANGAN KOMPOTENSI PROFESI GURU
PADA DEWAN PENDIDIKAN KOTA SURAKARTA (DPKS)**

Oleh :

Ketua: Dr. Siti Supeni, SH, M.Pd. (NIDN. 0615065602)

Anggota: 1. Drs. Yusuf, M.Pd. (NIP. 0196001121987031002)

2. Inggis Mialiawati/Mahasiswa PPKn (NIM. 18510007)

**UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
SURAKARTA**

Juli 2020



YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : info_fkip@unisri.ac.id Homepage : www.unisri.ac.id
Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadapiro, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 851147 Fax. (0271) 851147

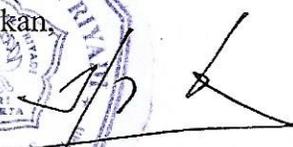
SURAT TUGAS

Nomor : 535/S5/AD/2020

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Dr. Siti Supeni, S.H., M.Pd.
NIPY / NIDN : 0184.0037 / 0615065602
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I / IV-b
Jabatan : Lektor Kepala
Unit Kerja : Program Studi PPKn FKIP Universitas Slamet Riyadi
Tugas : Melakukan pengabdian pada masyarakat dengan judul
"Penulisan Karya Ilmiah Sebagai Implementasi Pengembangan
Kompetensi Profesi Guru Pada Dewan Pendidikan Kota
Surakarta"
Waktu : 12 Juli 2020
Tempat : Dewan Pendidikan Kota Surakarta

Harap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai menyelesaikan tugas.

Surakarta, 11 Juli 2020
Dekan,

Dra. Sri Hartini, M.Pd.
NIPY 0185 0058

PERNYATAAN

Tugas tersebut telah dilaksanakan dengan baik :



**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM)**

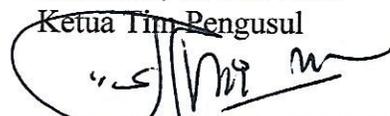
1. Judul Pengabdian Pada Masyarakat (PPM):
"PENULISAN KARYA ILMIAH SEBAGAI IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KOMPOTENSI PROFESI GURU DEWAN PENDIDIKAN KOTA SURAKARTA
2. Lokasi PPM : di Aula DPKS Kota Surakarta
3. Ketua Tim (Penanggung Jawab):
 - a. Nama : Dr. Siti Supeni, S.H.,M.Pd
 - b. NIDN : 0615065602
 - c. Jabatan/ Golongan : Lektor Kepala/IV b
 - d. Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Slamet Riyadi
 - f. Bidang keahlian : Ilmu Pendidikan
 - g. Alamat Kantor/Telp/Fax/Surel : Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Surakarta/ (0271) 853839, 851986/Fax. (0271) siti.supeni15.@gmail.com
4. Anggota Tim Pengusul:
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang, Mahasiswa 1 orang
 - b. Nama / bidang keahlian : 1. Drs. Yusuf, M.Pd. / PPKn.
 - c. NIP : 131683036
 - d. Nama : 2. Inggis Mialiawati. /Mahasiswa PPKn/ NIM. 18510007
 - e. Guru -guru yang terlibat : 50 guru SMP dan SD
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Mitra : DPKS Surakarta
 - b. Penanggung Jawab : Ketua DPKS Surakarta
 - c. Alamat/Telp/Fax/Surel : Jln. Yosodipura No. 46 , Kota Surakarta
 - d. Biaya yang Diusulkan : Rp. 1.500.000,-
Dana dari mitra : -
Total Biaya : Rp. 1.500.000,-
- 6.Periode Pelaksanaan : 1 Hari (12 Juli 2020), system Daring

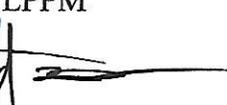
 Mengetahui Dekan

Dr. Siti Hartini, M.Pd.
NIDN. 0610126303

Surakarta, 15 Juli 2020

Ketua Tim Pengusul


Dr. Siti Supeni, S.H.,M.Pd
NIDN. 0615065602

 Ketua LPPM

Dr. Anisa Falsiana, S.Pd, MH
NIDN. 0722048004

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian pada Masyarakat: “PENULISAN KARYA ILMIAH SEBAGAI IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KOMPOTENSI PROFESI GURU PADA GURU PADA DEWAN PENDIDIKAN (DPKS) KOTA SURAKARTA”

2. Tim Pelaksana:

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (2 Jam/hari)
1	Dr. Siti Supeni, S.H., M.Pd	Lektor Kepala	Ilmu Pendidikan	Universitas Slamet Riyadi (UNISRI)	2 jam/hari
2	Drs. Yusuf, M.Pd.	Asisten Ahli	PPKn	Universitas Slamet Riyadi (UNISRI)	2 jam/hari
3	Inggis Mialiawati	Mahasiswa semester 5 PPKn FKIP Unisri	-	Universitas Slamet Riyadi (UNISRI)	2 jam/hari

Abstrak

Tujuan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini adalah memberdayakan masyarakat khususnya para guru SMP dan SD yang sebagian besar belum banyak yang memahami tentang penulisan karya ilmiah, dan penulisan laporan kegiatan yang lain yang berkaitan dengan pengembangan kompetensinya di bidang peningkatan kompetensi profesi guru. Target khusus PPM ini adalah para guru SD dan SMP khususnya di Surakarta, dan sekitarnya yang belum memahami tentang penulisan karya ilmiah, sehingga perlu dilakukan penjelasan, pembimbingan dan pendampingan sampai mampu membuat karya ilmiah (PTK, Makalah, dan Artikel Ilmiah), sehingga dapat dipublikasikan sebagai salah satu peningkatan kompetensi profesi guru yang terus akan terjadi pembiasaan dalam menulis karya ilmiah.

Metode dalam pengabdian ini adalah pelatihan, pendampingan, dan diskusi dalam melakukan inovasi semua program pemberdayaan profesi guru yang akan dilaksanakan dalam satu hari dengan melibatkan dua dosen PPKn FKIP Unisri dan satu mahasiswa, melalui program ketrampilan membuat karya ilmiah dalam menulis artikel, makalah, laporan, dan pembuatan proposal PTK. Metode pelaksanaannya dengan **System Daring, karena kondisi Covid-19**. Kemajuan (*Progress*) pengabdian ini diukur dari (1) peningkatan ketrampilan guru dalam memahami penulisan karya ilmiah, (2) manajemen tata cara penulisan, (3) *project* yang berupa praktik penulisan proposal dan karya ilmiah di akhir pelatihan, dengan menerapkan nilai pre-test dan post-test dilaksanakan pada pertemuan, (4) peningkatan kesadaran menulis, (5) peningkatan peran serta guru, (6) terwujudnya karya ilmiah yang siap dipublikasikan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Guru, Penulisan Karya Ilmiah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	3
ABSTRAK.....	4
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
BAB II TARGET DAN LUARAN	18
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	20
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	22
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	25

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah seorang Pendidik dan pengajar yang sudah seharusnya memiliki kompetensi profesi yang tinggi untuk mempersiapkan para peserta didik agar dapat bersikap dewasa, mandiri, cakap, mempunyai kemampuan kognitif dan terampil sesuai tuntutan jaman dalam menghadapi kehidupan kerja. Penelitian yang pernah dilakukan pada SMK/SMK Kabupaten Wonogiri (Siti Supeni 2013) dengan judul “Optimalisasi Sumber Belajar terhadap Pendidikan Karakter dengan Lingkungan dan Kearifan Lokal”.

Pendidikan di Indonesia cenderung berorientasi pada pendidikan berbasis *hard skill* (keterampilan teknis) yang lebih banyak bertumpu pada *intelligence quotient* (IQ), namun kurang mengembangkan kemampuan *soft skill* yang mengembangkan kemampuan *emotional intelligence* (EQ) dan *spiritual intelligence* (SQ). Sebagai bagian penting dari komponen pelaksanaan pembelajaran, guru memiliki andil yang cukup signifikan dalam menentukan gagal atau suksesnya penanaman karakter siswa. Disamping upaya mengoptimalkan kecerdasan intelektual siswa, guru juga dituntut untuk menanamkan nilai-nilai budi pekerti, moral, dan akhlak karimah.

Sumber belajar adalah semua sumber (baik berupa data, orang atau benda) yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi siswa. Sumber belajar itu meliputi pesan, orang, bahan peralatan, tehnik dan lingkungan atau latar. AECT (*Association for Educational Communication and Technology*) membedakan enam jenis sumber belajar dalam proses belajar, yaitu: (1) Pesan; (GBPP) dan mata pelajaran. (2) Orang; kepala sekolah, guru, orang tua, tenaga ahli/praktisi. (3) Bahan; (buku paket, buku teks, modul, program video, film, OHT (*over head transparency*)), (4) Alat/Media; (5) Teknik/Metoda; cara (prosedur) yang digunakan guna tercapainya tujuan pembelajaran, mencakup ceramah, permainan/simulasi, tanya jawab, sosiodrama (role play), dan sebagainya. (6) Latar (setting) atau lingkungan. Sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu: yang dirancang (*learning resources by*

design), yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yaitu sumber belajar yang tidak secara khusus dirancang untuk keperluan pembelajaran.

Berikut di bawah ini akan kami sajikan beberapa pokok penting yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah, sebagai berikut:

1. Pengertian Karya ilmiah;

Di perguruan tinggi, khususnya jenjang Sarjana, mahasiswa dilatih untuk menghasilkan karya ilmiah seperti makalah, laporan praktikum, dan skripsi (tugas akhir). Skripsi umumnya merupakan laporan penelitian berskala kecil, tetapi dilakukan cukup mendalam. Sementara itu, makalah yang ditugaskan kepada mahasiswa lebih merupakan simpulan dan pemikiran ilmiah mahasiswa berdasarkan penelaahan terhadap karya-karya ilmiah yang ditulis oleh para pakar dalam bidang persoalan yang dipelajari. Penyusunan laporan praktikum ditugaskan kepada mahasiswa sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan menyusun laporan penelitian.

Karya ilmiah merupakan sebuah tulisan yang berisi suatu permasalahan yang ditulis dan diungkapkan dengan metode-metode ilmiah yang sesuai dengan kaidah penulisan karya tulis ilmiah tertentu. karya tulis ilmiah berisi data dan fakta maupun hasil penelitian seseorang yang ditulis secara runut dan sistematis. Karya tulis ilmiah disusun jarus berdasarkan fakta, bersifat objektif, tidak bersifat emosional dan personal, dan tersusun secara sistematis dan logis. Bahasa yang digunakan di dalam suatu karya tulis ilmiah ialah bahasa Indonesia yang baku yang sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Untuk mencapai tingkat kelogisan tertentu dalam karya tulis ilmiah, seorang peneliti haruslah memiliki landasan teori yang kuat. landasan teori yang kuat akan membantu peneliti dalam menyusun dan mempertahankan hasil penulisannya, karena dari landasan teori tersebut, suatu karya tulis ilmiah tidak menyimpang dari disiplin

ilmu tertentu, sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pertanggung jawaban ilmiah yang dimaksud bukan hanya sekedar teknik sistematika penulisannya saja.

Lebih lanjut, suatu karya ilmiah haruslah memenuhi kaidah: Penyebutan sumber yang jelas, artinya jika suatu peneliti mengutip pernyataan ataupun hasil penelitian orang lain, maka haruslah disebutkan sumber kutipan tersebut. Memenuhi kaidah penulisan frasa, kata, dan kalimat yang sesuai dengan bahasa yang baik dan benar.

2. Tujuan Karya Ilmiah:

Dapat menjadi transformasi pengetahuan bagi sekolah atau institusi perguruan tinggi dengan masyarakat, atau bagi para peminatnya. Melatih keterampilan dasar untuk melakukan penelitian secara benar dan teratur. Membuktikan potensi dan wawasan ilmiah yang dimiliki mahasiswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam bentuk karya ilmiah setelah yang bersangkutan memperoleh pengetahuan dari keilmuannya. Menumbuhkan etos ilmiah di kalangan mahasiswa. Sebagai wahana melatih pengungkapan pikiran atau hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis, lebih rincinya sebagai berikut:

- a. Sebagai wahana melatih mengungkapkan pemikiran atau hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis dan metodologis.
- b. Menumbuhkan etos ilmiah di kalangan mahasiswa, sehingga tidak hanya menjadi konsumen ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu menjadi penghasil (produsen) pemikiran dan karya tulis dalam bidang ilmu pengetahuan, terutama setelah penyelesaian studinya.
- c. Karya ilmiah yang telah ditulis itu diharapkan menjadi wahana transformasi pengetahuan antara sekolah dengan masyarakat, atau orang-orang yang berminat membacanya.

- d. Membuktikan potensi dan wawasan ilmiah yang dimiliki mahasiswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam bentuk karya ilmiah setelah yang bersangkutan memperoleh pengetahuan dan pendidikan dari jurusannya.
- e. Melatih keterampilan dasar untuk melakukan penelitian dengan benar dan teratur.

3. Manfaat Karya Ilmiah

Melatih untuk mengembangkan keterampilan membaca yang efektif. Mengenalkan dengan kegiatan kepastakaan. Memperoleh kepuasan intelektual. Memperluas cakrawala ilmu pengetahuan. Sebagai bahan acuan atau penelitian pendahuluan untuk peneliti selanjutnya. Meningkatkan perorganisasian fakta dan data secara sistematis. Melatih untuk menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber. Manfaat penyusunan karya ilmiah bagi penulis adalah berikut:

- a. Melatih untuk mengembangkan keterampilan membaca yang efektif;
- b. Melatih untuk menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber;
- c. Mengenalkan dengan kegiatan kepastakaan;
- d. Meningkatkan pengorganisasian fakta/data secara jelas dan sistematis;
- e. Memperoleh kepuasan intelektual;
- f. Memperluas cakrawala ilmu pengetahuan;
- g. Sebagai bahan acuan/penelitian pendahuluan untuk penelitian selanjutnya

4. Ciri-Ciri Karya Tulis Ilmiah

Karya ilmiah haruslah menggunakan bahasa keilmuan, yaitu suatu ragam bahasa yang digunakan di dalam suatu bidang ilmu tertentu,ragam bahasa tersebut hanyalah dipahami oleh para peminat bidang ilmu tersebut. Oleh karena itu, para peneliti haruslah menulis karya ilmiah sesuai dengan bidang keilmuannya masing-masing.

5. Ciri-ciri Bahasa Keilmuan:

- a. Reproduksi

Artinya ialah suatu karya ilmiah tersebut ditulis oleh peneliti harus diterima dan dimaknai oleh para pembacanya sesuai dengan makna yang ingin disampaikan oleh penulisnya.

b. Tidak Ambigu

Artinya suatu karya ilmiah haruslah dikarang berdasarkan kaidah bahasa yang baik dan benar. Penulis harus menguasai materi atau harus mampu untuk menyusun kalimat dengan subjek dan prediket yang jelas.

c. Tidak Emotif

Artinya karya tulis harus disusun tidak dengan melibatkan aspek perasaan penulisnya. Hal-hal yang diungkapkan harus rasional, tanpa diberi tambahan pada subjektifitas penulisnya.

d. Penggunaan Bahasa Baku

Karya tulis ilmiah harus memuat kaidah berbahasa yang benar, baik dalam ejaan, kata, kalimat, dan paragrafnya.

e. Penggunaan Kaidah Keilmuan

Suatu karya ilmiah harus memuat atau menggunakan istilah-istilah dalam bidang keilmuan tertentu sesuai dengan bidangnya penulis, ini menjadi bukti bahwasanya penulis menguasai apa yang ditulisnya.

f. Bersifat Dekoratif dan Rasional

Artinya penulis dalam karyanya harus menggunakan istilah atau kata yang hanya memiliki satu makna. Rasional artinya penulis harus menonjolkan kerunutan pikiran yang logis, lancer, dan kecermatan penulisannya.

g. Terdapat Kohesi dan Bersifat Straight Forward

Artinya harus ada kohesi atau kebergantungan antar kalimatnya pada setiap paragraph dalam setiap bab. Bersifat straight forward artinya langsung ke sasaran. Tulisan ilmiah tidak berbelit-belit, tetapi langsung ke penjelasan.

h. Menggunakan Kalimat Efektif

Artinya kalimat itu padat berisi, tidak bertele-tele, sehingga makna yang ingin disampaikan kepada pembaca tepat mengenai sasaran.

6. Jenis Karya Tulis Ilmiah

Berdasarkan tingkat akademisnya, karya ilmiah dapat dibedakan menjadi 5 macam, yaitu :

- a. Makalah, yaitu karya ilmiah yang memerlukan studi, baik langsung maupun tidak langsung. Dapat berupa kajian pustaka atau buku, kajian suatu masalah, atau analisis fakta hasil observasi.
- b. Laporan Penelitian, merupakan karya ilmiah yang dibuat setelah seseorang melakukan penelitian, pengamatan, wawancara, percobaan, dan lain sebagainya.
- c. Skripsi, merupakan karya ilmiah yang karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa tingkat strata-1 untuk memperoleh gelar sarjana.
- d. Tesis, yaitu karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa strata-2 untuk memperoleh gelar magister.
- e. Disertasi, yaitu karya ilmiah yang dibuat dan disusun oleh mahasiswa strata-3 untuk memperoleh gelar doktor.

7. Sistematika Penulisan Karya Tulis Ilmiah:

a. Latar Belakang Masalah

Merupakan alasan mengapa peneliti harus mengambil penelitian ini untuk diteliti olehnya. Suatu gejala atau peristiwa tertentu yang tampak dapat dijadikan suatu latar belakang permasalahan.

b.. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang muncul tersebut, kemudian dapat diidentifikasi berbagai macam masalah lain yang timbul. Hal ini sangat penting dilakukan guna memilih dan menetapkan masalah yang akan ditulis.

c. Pembatasan Masalah

Kualitas suatu karya ilmiah tidak terletak pada banyaknya masalah yang diambil, akan tetapi lebih kepada seberapa dalam karya tersebut mengupas permasalahan yang

ada. Oleh karena itu, masalah haruslah dibatasi agar penulis dapat merumuskan masalahnya dengan jelas

d. Perumusan Masalah

Merupakan pertanyaa yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Perumusan masalah biasanya menggunakan kalimat Tanya.

e. Tujuan Penelitian

Haruslah karya ilmiah mengungkapkan tujuan penelitiannya secara lengkap, operasional, dan konsisten dengan perumusan masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya. Tujuan penelitian memperoleh jawaban atas masalah yang telah dirumuskan

f. Manfaat Penelitian

Bertujuan untuk mengembangkan ilmu dan penelitian lebih lanjut. Manfaat praktis menyangkut kegunaan praktis penelitian tersebut.

g. Landasan Teoritis

Merupakan pengkajian ilmiah terhadap pengetahuan yang telah ada. Kajian tersebut berbentuk hukum, konsep, dan prinsip-prinsip yang relevan dengan permasalahan. Teori yang dikutip haruslah bersumber dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam landasan teori, juga harus pula dikaji mengenai penelitian yang rleevan atau berhubungan dengan pernelitian saat ini. Penelitian yang relevan tersebut diperlukan untuk melihat bahwa penelitian yang sebelumnya memiliki unsur-unsur yang dapat mendukung penelitian saat ini.

h. Kerangka Pemikiran

Merupakan arahan penalaran saat penulis menyusun penelitiannya. Kerangka pemikiran ini berguna untuk mewedahi teori-teori yang dikutip menjadi rangkaian yang utuh yang mengarah pada hasil sementara. Menyusun kerangka pemikiran berarti menyusun argumen yang raisonal didasarkan atas teori-teori yang telah diungkapkan. Jawaban sementara atas masalah disebut dengan hipotesis.

Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan yang sedang diteliti. Hipotesis disusun berdasarkan teori yang sudah dikaji dengan kerangka pemikiran tertentu. hipotesis dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

i. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian harus disampaikan secara jelas. Waktu penelitian harus disampaikan dari pengajuan judul sampai dengan penulisan laporan penelitian.

j. Metodologi Penelitian

Merupakan cara untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

k. Populasi dan Sampel

Populasi ialah besarnya cakupan responden penelitian yang ingin diteliti. Sedangkan sampel penelitian ialah segelintir responden yang dianggap sudah mewakili populasi penelitian, sehingga penelitian menjadi tidak memakan waktu dan biaya yang terlalu banyak.

l. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data dilakukan analisis, maka ada perlunya data tersebut diuji terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan dengan 2 cara, yaitu dengan uji asumsi dan uji statistik.

m. Pembahasan Hasil Analisis Data

Dibahas dengan menggunakan bahasa ilmiah sesuai dengan bidang studi yang diminati berdasarkan konsep-konsep yang telah diutarakan.

n. Simpulan Penelitian

Merupakan perangkuman atas semua yang telah ditulis dalam suatu karya tulis ilmiah. Rangkuman bersifat sistetis dan sistematis untuk menarik simpulan yang bersifat umum dari variabel-variabel yang diteliti.

o. Saran Penelitian

Dibuat berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah ditulis sebelumnya. Saran berisi pemecahan masalah yang diteliti atau tindak lanjut penelitian sehingga lebih operatif.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Permasalahan tersebut di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pelatihan ketrampilan tentang penulisan karya ilmiah yang dilakukan oleh para guru Surakarta sampai menghasilkan karya ilmiah yang siap dipublikasikan.
2. Sebagian besar para Surakarta hamper belum pernah membuat karya ilmiah yang siap di muat dalam jurnal ilmiah
3. Kepala sekolah – sekolah di Surakarta sangat antusias memotivasi para guru untuk melakukan pelatihan penulisan karya ilmiah, dengan kerjasama dengan dosen FKIP Unisri sebagai nara sumber pada kegiatan tersebut.

Penyelesaian permasalahan tersebut di atas adalah melalui usaha sebagai berikut :

1. Pembinaan, pendampingan dan pelatihan tentang memberdayakan para guru SMP Surakarta untuk terus berlatih dalam pembuatan karya ilmiah.
2. Pelatihan tentang cara penulisan artikel, makalah, paper, dan karya ilmiah produktif.
3. Pembinaan (pelatihan praktis) bagi para guru Surakarta, dalam memulai menulis sampai bias dimuat ke dalam jurnal pendidikan.

C. Tujuan Pengabdian pada Masyarakat (PPM)

Tujuan yang menjadi target program PPM pada tanggal 12 Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan sumberdaya para guru Surakarta dan sekitarnya dalam kegiatan menulis karya ilmiah, sehingga bisa publikasi karyanya.
2. Untuk meningkatkan ketrampilan menulis para Surakarta memberikan pelatihan dan pendampingan yang siap dimuat pada jurnal ilmiah pendidikan.

D. Langkah Penyelesaian Masalah

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan survei di lapangan serta menghubungi instansi terkait yaitu kepala sekolah dan di Surakarta. Melalui pra survey pada guru SMP Widyawacana 1 Surakarta Tahap awal pelaksanaan terdiri dari koordinasi dan perencanaan yang akan diajukan dalam tim pengabdian pada masyarakat (PPM) tahun 2020 guna melaksanakan kegiatan-kegiatan, dan pengenalan tim, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Pada tahap ini diharapkan Tim PPM mampu mendapatkan gambaran realitas dan permasalahan yang ada di lapangan sehingga Tim dapat memberikan solusi yang tepat bagi para sebagian besar guru-guru mengalami kesulitan untuk memulai dalam menulis karya ilmiah, karena belum menjadi kebiasaan menulis. Hal tersebut bisa dilakukan apabila terdesak dalam memenuhi persyaratan harus membuat karya ilmiah sebagai pelengkap dalam kenaikan pangkat/ jabatan bagi para guru dalam pengajuan kenaikan pangkat saja.

2. Analisis Situasi

Pada akhir abad 20 dan dasa warsa pertama abad 21, cukup banyak kosa kata yang semula tidak populer menjadi sangat populer, salah satu diantaranya ialah kosa kata “profesionalisme.” Kosa kata profesionalisme, setelah perang dunia II, beriringan dengan kata “evaluasi kinerja” berkembang luas (Poels, 2003). Ketika pengalaman dalam kedua bidang tersebut berkembang, kritik atas metode-metode yang digunakan juga meningkat, sebab dasar ilmiahnya hingga saat ini belum ada. Kritik gencar datang dari kalangan akademis, terutama psikolog. Kata profesionalisme lebih menemukan relevansinya di atas semua perdebatan tentangnya, terutama dalam praktik dan disiplin manajemen. Berikut di bawah ini beberapa pengertian yang sehubungan dengan pengabdian masyarakat (PPM) Unisri yang akan dilakukan sebagai berikut:

3. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan adalah dengan melakukan pra-survey yang telah dilaksanakan pada Minggu kedua bulan Januari 2019, kami telah melakukan wawancara dengan salah satu guru ibu Dewi guru SMP

Widyawacana 1 Surakarta, mengungkapkan bahwa para guru di sekolahnya belum pernah dilakukan kegiatan “workshop” tentang penulisan karya ilmiah dan penelitian tindakan kelas (PTK). Mengingat bahwa para guru sangat membutuhkan pengembangan kompetensi, khususnya dalam penulisan karya ilmiah sebagaimana dimaksud, maka sangat membutuhkan tim pengabdian masyarakat dari Universitas Slamet Riyadi Surakarta melalui para dosen FKIP Unisri untuk mengimplementasikan ilmunya yang berkaitan dengan kebutuhan belajar menulis oleh para guru.

Demikian pula para guru sangat merasa senang dan dibutuhkan adanya penyegaran, penyemangat dalam memotivasi para guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya khususnya dalam penulisan karya ilmiah. Sehingga solusi yang kami tawarkan adalah “Penulisan Karya Ilmiah Sebagai Implementasi Pengembangan kompetensi Profesi Guru Pada Guru –guru di Surakarta”, telah mendapat sambutan baik oleh para guru di sekolah tersebut.

4. Guru Profesional

Pada umumnya orang memberi arti yang sempit terhadap pengertian profesional. Profesional sering diartikan sebagai suatu keterampilan teknis yang dimiliki seseorang. Misalnya seorang guru dikatakan guru profesional bila guru tersebut memiliki kualitas mengajar yang tinggi. Padahal pengertian profesional tidak sesempit itu, namun pengertiannya harus dapat dipandang dari tiga dimensi, yaitu: *expert* (ahli), *responsibility* (rasa tanggung jawab), baik tanggung jawab intelektual maupun moral, dan memiliki rasa kesejawatan.

Expert: Seorang guru bisa disebut ahlinya apabila tidak hanya menguasai isi pengajaran yang diajarkan saja, tetapi juga mampu dalam menanamkan konsep mengenai pengetahuan yang diajarkan dan mampu menyampaikan pesan-pesan didik. Mengajar adalah sarana untuk mendidik, untuk menyampaikan pesan-pesan didik. Guru yang ahli memiliki pengetahuan tentang cara mengajar (*teaching is a knowledge*), juga keterampilan (*teaching is skill*) dan mengerti bahwa mengajar adalah juga suatu seni (*teaching is an art*). Didalam prosesnya kita harus ingat bahwa siswa bukanlah sebuah manusia tetapi merupakan seorang manusia, pengetahuan yang diberikan

padanya merupakan bahan untuk membentuk pribadi yang utuh (*holistic*), membentuk konsep berpikir, sikap jiwa dan menyentuh afeksi yang terdalam dan memiliki jati dirinya.

5. Pengertian Karya ilmiah

Pengertian Karya ilmiah (bahasa Inggris: scientific paper) adalah laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang (guru) atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Ada berbagai jenis karya ilmiah, antara lain laporan penelitian, makalah seminar atau simposium, dan artikel jurnal yang pada dasarnya kesemuanya itu merupakan produk dari kegiatan ilmuwan. Data, simpulan, dan informasi lain yang terkandung dalam karya ilmiah tersebut dijadikan acuan bagi ilmuwan lain dalam melaksanakan penelitian atau pengkajian selanjutnya.

BAB II
TARGET LUARAN

1. Jurnal LPPM Unisri diterbitkan tahun 2020
2. Foto-foto Kegiatan PPM Unisri tahun 2020
3. Laporan pelaksanaan PPM tahun 2020

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

Metode dalam pengabdian ini adalah pelatihan, pendampingan, dan diskusi dalam melakukan inovasi semua program pemberdayaan profesi guru yang akan dilaksanakan dalam satu hari dengan melibatkan dua dosen PPKn FKIP Unisri dan satu mahasiswa, melalui program ketrampilan membuat karya ilmiah dalam menulis artikel, makalah, laporan, dan pembuatan proposal PTK. Metode pelaksanaannya dengan system Daring, karena kondisi Covid-19.

Topic: "*Pelatihan Publikasi Ilmiah*"

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Waktu pelaksanaan pada hari Rabu, tanggal 12 Agustus 2020

(Time: Aug 12, 2020 01:00 PM Jakarta, Join Zoom Meeting), melalui <https://us02web.zoom.us/j/82657084225?pwd=ck9HNjZnciArKzhWSkF2c1FEEdFIRdz09> Meeting ID: 826 5708 4225. Passcode: ILMIAH 5.

2. Tempat Pelaksanaan. Di ruangan Kantor DPK Surakarta, dengan *online*, melibatkan para guru peserta Webinar, yang d

Kemajuan (*Progress*) pengabdian ini diukur dari (1) peningkatan ketrampilan guru dalam memahami penulisan karya ilmiah, (2) manajemen tata cara penulisan, (3) *project* yang berupa praktik penulisan proposal dan karya ilmiah di akhir pelatihan, dengan menerapkan nilai pre-test dan post-test dilaksanakan pada pertemuan, (4) peningkatan kesadaran menulis, (5) peningkatan peran serta guru, (6) terwujudnya karya ilmiah yang siap dipublikasikan.

C. Tempat Pelaksanaan: Kantor Dewan Pendidikan Kota Surakarta (DPKS) yang beralamatkan di..

D. Jadwal Pelaksanaan PPM

Karena peristiwa Covid-19, maka waktu Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) terpaksa ditunda, dan sudah dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Agustus 2020 dengan bukti fisik foto-foto kegiatan melalui Daring dan foto- PPM.

E. Gambaran Iptek.

Mitra yang terlibat dan uraian Kontribusinya, Pengurus DPKS telah mempersiapkan para peserta dari Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan SD di wilayah Kota Surakarta, dalam pelaksanaan PPM oleh Unisri dan menyediakan peserta guru sejumlah 30 orang.

F. Peta Lokasi Pengabdian Pada Masyarakat. Pengabdian pada Masyarakat dilaksanakan di Kantor DPKS Surakarta, Jalan.

G. Kontribusi Mendasar Pada Khalayak Sasaran:

Kontribusi Program ini adalah mengembangkan empat kompetensi guru (kompetensi pendidikan, kepribadian, social, dan professional), khususnya pengembangan kompetensi professional guru melalui pelatihan penulisan karya ilmiah yang akan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Unisri Surakarta, melalui Webinar sehingga menarik bagi para guru dalam kegiatan pelatihan tersebut untuk meningkatkan guru dalam kompetensi profesinya.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya Diajukan :

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (RP)
1	Honorarium pelaksana pengabdian	400.000,-
2	Pembelian bahan habis pakai	250.000,-
3	Perjalanan, akomodasi	150.000,-
4	Penulisan artikel dimuat dlm Jurnal	150.000,-
5	Penyusunan laporan dan jilid	150.000,-
6	Konsumsi semua peserta PPM	40xRp.10.000: 400.000,-
	Total: (satu juta lima ratus ribu rupiah)	1.500.000,-

B. Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan program PPM direncanakan selama satu hari, pada hari Rabu, tanggal 12 Agustus 2020 diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, dan diakhiri dengan evaluasi, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Persiapan awal yang dilakukan adalah survei awal ke lokasi PPM untuk mendapatkan data awal sebagai bahan dalam menyusun proposal disesuaikan dengan kondisi permasalahan yang dihadapi oleh para guru SMP dan SD di Surakarta dan sekitarnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Inti dari PPM yang akan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa di sekolah tersebut untuk melakukan pendampingan, menggerakkan para guru melakukan kegiatan penulisan karya ilmiah dipadukan tentang materi pembelajarannya disesuaikan dengan bidang studinya

Waktu Pelaksanaan PPM 12 Agustus 2020

Kegiatan	Minggu ke-																			
	I				II				III				IV							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Survei tempat	■																			
Menghubungi Kepala Sekolah		■																		
Membuat kesepakatan waktu PPM			■																	
Mempersiapkan sarana dan prasarana.				■	■	■														
Pelaksanaan PPM Pelatihan kepada para guru peserta Webinar									■	■	■	■	■	■	■	■				
Evaluasi pelatihan yang telah dilakukan											■				■				■	
Penyusunan laporan pertanggungjawaban																			■	■

C. Tempat Kegiatan. Tempat kegiatan Webinar dan pendampingan di Aula Gedung DPKS Surakarta.

Daftar Pustaka

- Aminudin, 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Atmowiloto, Arswendo. 2004. *Mengarang Itu Gampang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bunanta, Murti, 1998. *Problematika Penulisan Cerita Rakyat Untuk Anak Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mertler, Craig, 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Muhajir Noeng, 2007. *Metodologo Keilmuan Paradigma Kualitatif, Kuantitatif dan Mix*, Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Institut Pertanian Bogor. (2012). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Penerbit: IPB Press. Bogor.
- Janosik, S. M. (2005). Title. In *NASPA Journal* (Vol. 42, Issue 4). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267–277. <https://doi.org/10.21009/aksis.010208>
- Maarif, A. A. (2015). Penerapan Algoritma TF-IDF untuk Pencarian Karya Ilmiah. *Dokumen Karya Ilmiah | Tugas Akhir | Program Studi Teknik Informatika - S1 | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro Semarang*, 5, 4. mahasiswa.dinus.ac.id/docs/skripsi/jurnal/15309.pdf
- Maritim, U., & Ali, R. (2013). *Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang 2013 Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. 1–43. [Http://Bdp.Fikp.Umrah.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/Sites/4/2017/04/Berkas-Pedoman-Penulisan-Karya-Ilmiah-Skripsi-Umrah](http://Bdp.Fikp.Umrah.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/Sites/4/2017/04/Berkas-Pedoman-Penulisan-Karya-Ilmiah-Skripsi-Umrah).
- Machmud, M. (2016). Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah. *Penerbit Selaras*, 34(11), 1–264. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/584/724>
- Nugrahani, F., & Al-Ma'ruf, A. I. (2016). Metode Penulisan Karya Ilmiah Panduan Bagi Mahasiswa Ilmuwan Dan Eksekutif. In *Yogyakarta: Nuansa Aksara*. http://lppm.univetbantara.ac.id/data/materi/farida02_upload.pdf

Susilo. (2015), *Pengertian Karya Ilmiah*, .
<https://bloggueblog.wordpress.com/tag/pengertian-karya-ilmiah/> diakses pada tanggal 11 Januari 2015.

Tri Wulandari, A. S. U. (2013). *Terbitan Berkala Di Badan Arsip Dan Perpustakaan Jawa Tengah*. 2, 2–7.

Pertama, B. (n.d.). *Pedoman penulisan karya ilmiah*.

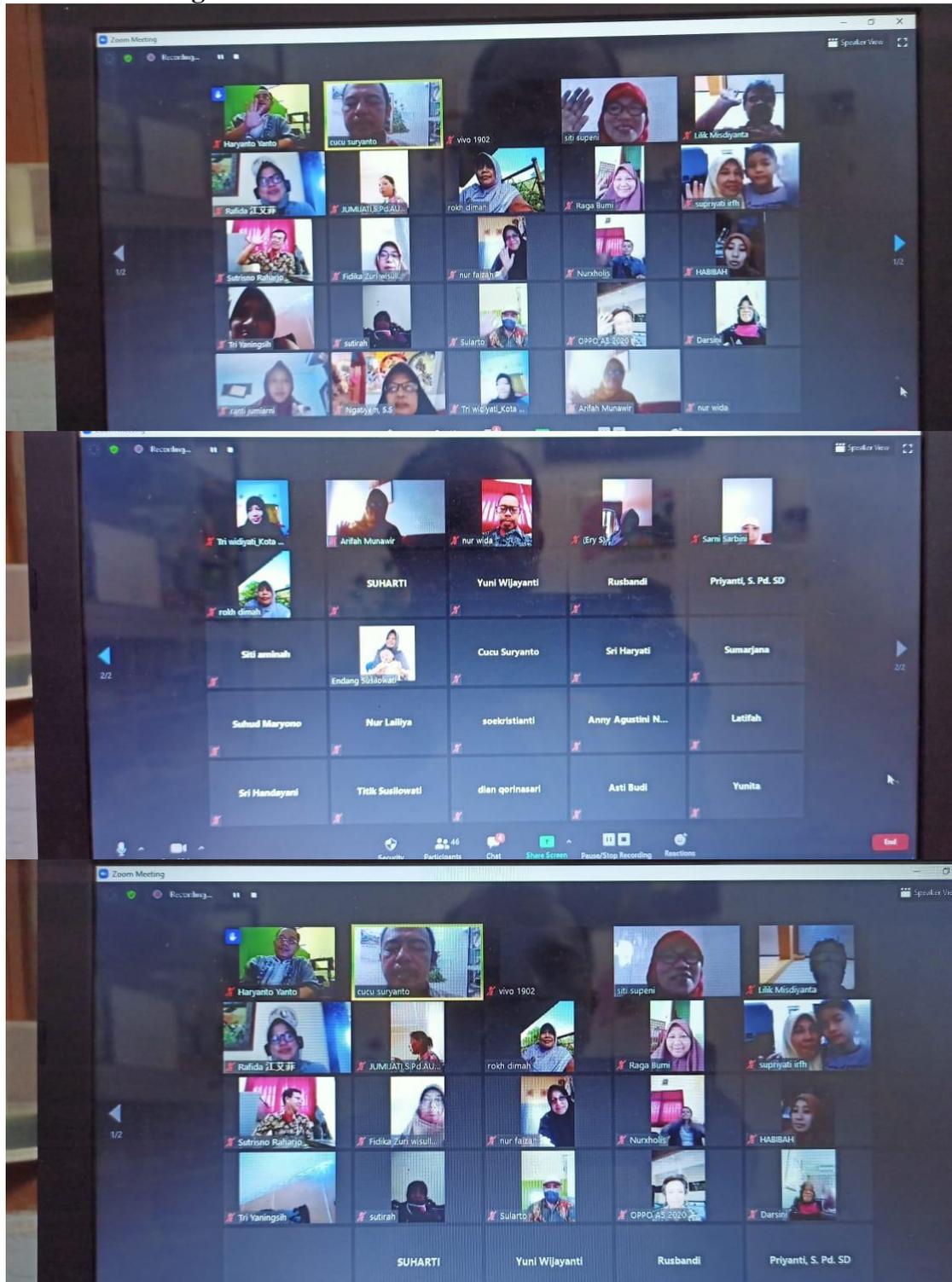
Wasmana. (2011). *Penulisan Karya Ilmiah*. *Stkip Siliwangi Bandung*.

Windarto, A. P., Hartama, D., Wanto, A., & Parlina, I. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop Sebagai Program Istimewa Untuk Akademisi Dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah. *AKSIOLOGIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145. <https://doi.org/10.30651/aks.v2i2.1319>

Wahyuni, E. S. (2016). Pengaruh kemampuan berpikir kritis, pemahaman bacaan, dan *Pengaturan Diri Terhadap Kemampuan Menulis Ilmiah*. *Ranah*, 4 (1), 120-132.

Suhardjono. 1995. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Dikgutentis.

Lampiran:
1. Foto-Foto Kegiatan PPM UNISRI Tahun 2020



Lokasi Pengabdian Pada Masyarakat di Kantor DPKS Kota Surakarta :

